

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada materi sistem ekskresi. Hasil belajar yang diamati adalah penguasaan konsep siswa (kognitif) dan afektif siswa.

Peningkatan penguasaan konsep siswa dapat dilihat dari hasil tes awal dan tes akhir serta *gain* ternormalisasi (*N-gain*). Dari data yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan antara skor rata-rata tes awal sebelum diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan tes akhir setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Skor rata-rata tes awal sebesar 43,75 yang tersebar diantara skor 27 sampai 74 dan skor rata-rata tes akhir sebesar 75,00 yang tersebar diantara skor 47 sampai 93, dengan selisih atau rata-rata *gain* sebesar 30,9. Selain itu, peningkatan penguasaan konsep siswa dapat dilihat berdasarkan skor rata-rata *N-gain* yang diperoleh sebesar 0,55 yang termasuk ke dalam kategori sedang.

Hasil belajar siswa ranah afektif termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata prosentase sebesar 92,7%. Hasil belajar ranah afektif ini diperoleh melalui format observasi afektif pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis angket atau tanggapan siswa, diperoleh hasil prosentase bahwa hampir seluruh siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan hampir seluruh siswa menyukai materi sistem ekskresi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

B. SARAN

Pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang dilaksanakan dalam penelitian ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran Biologi SMA. Untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran kooperatif tipe tersebut dengan baik, maka sebaiknya sebelum pembelajaran perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Tersedianya fasilitas pembelajaran seperti alat-alat praktikum, media presentasi, dll.
2. Memberikan teknis pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* kepada siswa agar pada saat pelaksanaan pembelajaran siswa tidak merasa bingung.
3. Memperhatikan alokasi waktu, sehingga diharapkan lebih dapat mengatur waktu agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
4. Memperhatikan tiap-tiap indikator pada aspek afektif.
5. Untuk menyempurnakan penelitian ini peneliti memberi saran bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di kelas pada materi dan jenjang yang berbeda.